

**PENERAPAN *SCREEN READER* JAWS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BAGI MAHASISWA TUNANETRA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PUSAT STUDI DAN LAYANAN DIFABEL (PSLD)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu

Disusun Oleh:

Nur Ridwan
07410338

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ridwan

NIM : 07410338

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Februari 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

A3789AAF402229349

6000

DJP

Nur Ridwan
NIM.: 07410338

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Nur Ridwan
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Ridwan
NIM : 07410338
Judul Skripsi : Penerapan *Screen Reader Jaws* sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa Tunanetra Jurusan PAI di Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2011

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/107/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN *SCREEN READER JAWS* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BAGI MAHASISWA TUNANETRA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PUSAT STUDI DAN LAYANAN DIFABEL (PSLD)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR RIDWAN

NIM : 07410338

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 25 Mei 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 06 JUL 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾

*“Sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan”.*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Ku Persembahkan untuk Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله واشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين، أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw., yang dijadikan suri tauladan dan panutan bagi umat Islam dan semoga kita mendapat *syafa'at* Beliau di *yaumul qiyamah* nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang media pembelajaran *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil studi kasus di Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motifasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofiq M.Ag selaku pembimbing skripsi dengan rela hati telah meluangkan waktu mengoreksi, memberikan bimbingan dan arahan, masukan juga nasihat kepada penulis terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku penasehat akademik yang dengan senang hati telah memberikan masukan guna terselesaikannya perkuliahan penulis dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses administrasi.
6. Ibu Andayani, S.IP, MSW., dan ibu Dr. Ro'fah Mudzakir, P,Hd., Direktur Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan informasi dan mengajak penulis berpengalaman dalam dunia organisasi sosial tentang *difable*.

7. Teman-teman mahasiswa difabel, semua relawan PSLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan informasi dan kebersamaan kalian memberikan arti tentang hidup adalah perjuangan.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas kasih sayang, tetesan air mata do'a dan keringat rizki, selalu mengiringi setiap hembusan nafas dan langkah sukses ananda dalam menuntut ilmu dan berkarya.
9. Keluargaku tercinta; kakak dan adikku sekeluarga terima kasih untuk cinta, kasih sayang, doa, dan motivasinya.
10. Sahabat-sahabatku tercinta di UIN (Yunianti, Muryadi, Sri Hartati, Rasyidi, Meta "P", Rahman Agus Priyana), yang senantiasa bersama-sama dalam suka cita selalu memberikan motivasi, semangat, menemani penulis dan membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Shohiby wa Shohibaty seperjuangan remaja masjid desa Alangamba dan Binangun atas do'a-do'a dan motivasinya.
12. Teman-teman seperjuangan Takmir Nurul Hidayah Gowok atas do'a-do'a yang telah kalian panjatkan dan selalu memberi hiburan dan dukungan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan selanjutnya. Semoga dengan karya sederhana ini memberikan manfaat untuk semua pihak, khususnya bagi penulis.

Yogyakarta, 4 Februari 2011

Penyusun

Nur Ridwan
NIM. 07410338

ABSTRAK

NUR RIDWAN. Penerapan *Screen Reader Jaws* sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Tunanetra Jurusan PAI di Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah media ataupun teknologi merupakan sarana yang paling pokok bagi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran, karena dengan media mahasiswa tunanetra dapat belajar mandiri sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan agar tercapai. Pendidikan kemandirian penting bagi mereka yang *difabel* atau orang yang memiliki kemampuan berbeda dari aspek pembelajaran, karena tidak selamanya mereka bergantung pada relawan ataupun orang awas. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, aksesibel, serta dapat belajar efektif dan efisien, serta optimal. Hal ini terdapat pada Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar di Pusat Studi dan Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengembangan media pembelajaran oleh dosen-dosen bagi mahasiswa tunanetra lebih bersifat audio karena sesuai dengan karakteristik tunanetra dalam belajar. 2) Pembelajaran dengan media *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra bertujuan agar mahasiswa tunanetra dapat mempraktekkan penggunaan komputer dengan *Jaws*, dapat mengakses pembelajaran mandiri mata kuliah PAI, dan sebagai media yang valid dalam ujian mandiri, efektif, dan efisien, serta dapat meningkatkan motivasi belajar. Pemanfaatan *screen reader Jaws* dalam pembelajaran PAI dipakai ketika mahasiswa tunanetra mendapatkan *softcopy* materi perkuliahan dari dosen-dosen, serta untuk mengerjakan tugas, makalah dan menjawab soal ujian UTS dan UAS secara mandiri. 3) Faktor pendukung penggunaan media *screen reader Jaws*, merupakan media yang aksesibel bagi mahasiswa tunanetra, mengurangi ketergantungan terhadap relawan, mendukung validitas dalam evaluasi pembelajaran mandiri, meningkatkan motivasi belajar dan kebutuhan akademiknya. Sedangkan faktor yang menjadi hambatan penggunaan media *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra yaitu: media *screen reader Jaws* ini merupakan media komunikasi satu arah, suara yang dikeluarkan oleh *Jaws* yang ada di PSLD dan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan masih bergaya bahasa Inggris, serta belum dapat membaca tulisan dalam bentuk *font Arabic* dan rumus, serta masih kurangnya *softfile* yang digunakan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa tunanetra dengan menggunakan media *screen reader Jaws*. Belum ada tempat khusus ketika ujian mandiri dengan komputer *screen reader Jaws*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM PUSAT STUDI DAN LAYANAN DIFABEL (PSLD) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdirinya PSLD	29
C. Visi dan Misi	30
D. Kegiatan PSLD	31

E. Struktur Pengurus	32
F. Program Kerja	32
G. Daftar Mahasiswa Difabel UIN	35
H. Daftar Relawan PSLD.....	36
I. Pengurus Mahasiswa Difabel dan Relawan PSLD.....	37
J. Relawan dan Mandat.....	38
K. Kegiatan Relawan PSLD.....	38
L. Formulir Data Relawan.....	40
M. Komitmen Relawan	40
N. Tugas Relawan	41
O. Profil Blind Corner	43
P. Inventaris PSLD	46
Q. Program Kerja PSLD dan Relawan	51
BAB III	PEMANFAATAN <i>SCREEN READER</i> JAWS SEBAGAI
	MEDIA PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA
	TUNANETRA
A. Pemanfaatan Media <i>Screen Reader Jaws</i> dalam proses Pembelajaran bagi Mahasiswa Tunanetra.....	55
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Mahasiswa Tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Media <i>Screen Reader Jaws</i>	74
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan <i>Screen reader Jaws</i> dalam Pembelajaran PAI.....	95
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	101
C. Kata Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
CURICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Program Kerja Pengurus PSLD	32
Tabel 2	Daftar Mahasiswa Difabel UIN	35
Tabel 3	Daftar Relawan PSLD.....	36
Tabel 4	Kegiatan Relawan PSLD.....	38
Tabel 5	Inventaris PSLD	46
Tabel 6	Program Kerja PSLD dan Relawan	51
Tabel 7	Jadwal Piket relawan Difabel Corner.....	54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Pelatihan <i>Screen Reader Jaws</i> Bagi Mahasiswa Difabel Dan Relawan.....	65
Gambar 1.2 Gambar mahasiswi tunanetra ketika mengakses pembelajaran dengan komputer <i>Screen reader Jaws</i>	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 4 Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Sertifikat

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Melalui pendidikan, masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas untuk menciptakan kepribadian yang berpotensi, berbakat, serta diharapkan nantinya dengan pendidikan pula mampu mengubah manusia dari yang belum bisa menjadi bisa, dari yang tidak berbudaya menjadi pribadi yang mempunyai budaya. Berdasarkan landasan pengertian di atas, maka semua warga tanpa terkecuali harus memperoleh hak yang sama dalam pendidikan, karena Indonesia juga sebagai negara yang demokratis yang mempunyai beragam etnis, suku, budaya, agama, karakter. Pendidikan bagi mereka yang mempunyai kelainan fisik sangat dibutuhkan, karena walaupun cacat secara fisik, belum tentu mereka tidak mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang normal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di atas, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari tujuan tersebut. Strategi dan metode dapat

¹ Tim Cemerlang, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Cemerlang Publisher, tt), hal. 65.

menunjang keberhasilan peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Strategi yang tepat digunakan bagi peserta didik tunanetra dapat meningkatkan potensi dan prestasinya, sedangkan metode yang digunakan oleh pendidik dapat meningkatkan motivasi semangat belajar. Faktor yang lain adalah tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan khususnya bagi peserta didik yang memiliki kelainan fisik, dalam hal ini adalah peserta didik tunanetra.

Faktor media penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Diharapkan juga mereka yang memiliki kelainan fisik tidak lagi bergantung pada orang lain dalam menyerap ilmu, pengetahuan, dan informasi yang mereka inginkan. Karena kemandirian merupakan potensi yang penting bagi peserta didik dalam menghadapi masalah yang ada disekitarnya.

Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) adalah salah satu organisasi otonom kampus di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mewadahi dan memberikan layanan mahasiswa *difabel* dalam menyalurkan aspirasi dari mahasiswa difabel dalam pelayanan pendidikan, pembelajaran, dan mengakses kebutuhan dari universitas. Sesuai dengan misi PSLD yaitu sebagai pusat studi

yang melakukan berbagai kajian dan penelitian-penelitian tentang isu-isu yang berkembang tentang *difabel*, juga sebagai pusat layanan yang memberikan layanan kebutuhan khusus bagi mahasiswa difabel serta memberikan informasi dan layanan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 29 mahasiswa tunanetra. Hal ini mereka lakukan untuk memperjuangkan agar dosen-dosen mampu memahami karakter yang dimiliki mahasiswa difabel sehingga proses pembelajaran berjalan dengan aksesibel, efektif, efisien dan mudah di serap.

Dengan adanya pusat studi ini, mereka melakukan audiensi kepada setiap fakultas dan jurusan yang ada mahasiswa difabel tentang berbagai kebutuhan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh mahasiswa difabel dalam akademik maupun kebutuhan non-fisik lainnya. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan PAI merupakan fakultas yang paling banyak mahasiswa difabelnya, dan kebanyakan dari mereka adalah dari difabel tunanetra. Maka dari itu, tidak heran kalau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini menjadi contoh bagi fakultas yang lain ketika ada mahasiswa difabel. Di lihat dari segi pelayanan administrasi dan akademik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI dapat memberikan pelayanan khusus bagi mahasiswa difabel. Sedangkan untuk akademiknya, dalam pembelajaran dan ujian mandiri, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI telah menerapkan dan memberikan fasilitas media screen reader Jaws ketika ujian tengah semester maupun ujian akhir semester berlangsung tanpa relawan.

Relawan berperan penting dalam memberikan layanan bagi mahasiswa difabel tunanetra, terutama dalam pendampingan, pelayanan pembacaan (*reading service*) materi yang mereka butuhkan untuk belajar. Namun kebutuhan relawan semakin disibukkan dengan urusan akademiknya. Dengan adanya kebutuhan relawan yang kurang dalam memberikan pelayanan bagi mahasiswa difabel, menjadikan mahasiswa difabel tunanetra harus mengakses serta memperoleh ilmu pengetahuan dengan dirinya sendiri tanpa bantuan relawan untuk membacakan materi yang mereka butuhkan. Sulitnya mencari relawan baru yang mau membacakan materi yang mereka butuhkan juga menjadikan mahasiswa difabel tunanetra untuk mendapatkan layanan yang disediakan di PSLD, sehingga mereka harus belajar mandiri.

Kemandirian sangat penting dibutuhkan bagi mahasiswa difabel tunanetra, sehingga mereka tidak lagi tergantung relawan. Di PSLD sendiri sudah tersedia berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa difabel tunanetra, diantaranya; *print Braille* dan komputer bicara dengan *Screen Reader* (pembaca layar) dari *software Jaws*. Begitu juga di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI, dari jurusan telah menyediakan media *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra. Dengan *screen reader Jaws* inilah mereka belajar dan menyerap ilmu yang mereka dapat menggantikan media rekam yang dahulu mereka gunakan dalam pembelajaran. Dengan *screen reader Jaws* ini diharapkan untuk mengetahui tentang pemanfaatannya efektif bagi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, karena media

mempunyai berbagai kelebihan dan kekurangannya dalam penggunaannya khususnya dalam pembelajaran.² Penelitian ini dilakukan juga untuk memperoleh informasi tentang penerapan *screen reader Jaws* terhadap pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra terkait relevansinya dengan pembelajaran PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI serta untuk mengetahui pemanfaatannya media tersebut sebagai media pembelajaran, karena media *screen reader Jaws* merupakan pilihan bagi mereka. Sebagai tindak lanjut dari masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang *Screen Reader Jaws* sebagai Media Pembelajaran bagi Mahasiswa Tunanetra di Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD)” dengan mengambil studi kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI hasil audiensi dari PSLD dan untuk memperoleh informasi serta dapat dijadikan bahan dan informasi bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media *screen reader Jaws* dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra Jurusan PAI?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra Jurusan PAI ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra Jurusan PAI?

² Hasil pre-riset di Pusat Studi dan Layanan Difabel pada hari Jum'at, 26 November 2010.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan media *screen reader Jaws* dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra Jurusan PAI
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra Jurusan PAI .
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra Jurusan PAI .

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis:

Kegunaan teoritik dalam penelitian ini adalah mencari alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian mahasiswa difabel tunanetra dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat dan efisien khususnya dalam pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk memperluas wawasan penulis tentang media yang digunakan oleh mahasiswa difabel dalam pembelajaran, khususnya tunanetra.
- 2) Untuk memberikan informasi kepada lembaga atau organisasi difabel tunanetra tentang penggunaan media dalam pembelajaran bagi tunanetra.

- 3) Memberikan kontribusi kepada mahasiswa tunanetra tentang media pembelajaran dalam pendidikan.
- 4) Dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru-guru ataupun dosen-dosen yang mempunyai peserta didik tunanetra dalam pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian tentang difabel tunanetra sebenarnya sudah banyak, tetapi yang membahas tentang layanan adaptif bagi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran belum ditemukan, khususnya dalam penggunaan *screen reader* (pembaca layar) *Jaws* sebagai media pembelajaran. Meskipun demikian, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan, diantaranya:

1. Skripsi karya Wawan Adi Handoko, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009) yang berjudul ” Media Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas dalam Materi Arah Mata Angin di SLB-A Yaketunis Yogyakarta.³ Hasil penelitian ini membahas tentang penggunaan media dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas dalam materi arah mata angin serta faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran orientasi dan mobilitas dalam materi arah mata angin di SLB-A Yaketunis.

³ Wawan Adi Handoko, Media Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas dalam Materi Arah Mata Angin di SLB-A Yaketunis Yogyakarta , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

2. Skripsi Muhammad Alfansyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009) yang berjudul: "Pemanfaatan Media Rekam dalam Proses Belajar Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".⁴ Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media rekam dalam proses pembelajaran pada mahasiswa difabel tunanetra Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dimanfaatkan secara individu oleh mahasiswa tunanetra di Jurusan PAI untuk belajar, sebagai referensi dan dokumentasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh mahasiswa tunanetra dalam memanfaatkan media rekam sebagai sarana pembelajaran.
3. Skripsi karya Dini Dwi Lestari, mahasiswi Fakultas Adab jurusan Ilmu Perpustakaan, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) dengan judul: "Perilaku Pemakai Tunanetra Dalam Mengakses Informasi Menggunakan *Screen Reader Jaws* di Rumah Baca Dria Manunggal".⁵ Hasil skripsi ini membahas tentang frekuensi perilaku pemakai tunanetra dalam mengakses informasi dengan menggunakan *screen reader Jaws* yang masih rendah.

4 Muhammad Alfansyah, Pemanfaatan Media Rekam dalam Proses Belajar, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

5Dini Dwi Lestari, Perilaku Pemakai Tunanetra Dalam Mengakses Informasi Menggunakan Screen Reader Jaws di Rumah BacaDria Manunggal. *Skripsi*, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

E. Landasan Teori

1. *Screen Reader JAWS*

a. Pengertian

Komputer menurut Blissmer (1985) adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya serta menyediakan output dalam bentuk informasi.⁶ Teknologi komputer adalah sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus didalam pembelajaran untuk lebih optimal. Salah satunya adalah dengan *screen reader* (pembaca layar) dengan *software Jaws*. *JAWS* yang merupakan kependekan *Job Access With Speech* adalah sebuah pembaca layar (*screen reader*) merupakan sebuah piranti lunak (*software*) yang berguna untuk membantu tunanetra dalam menggunakan komputer. *JAWS* diproduksi oleh *the Blind and Low Vision Group (Freedom Scientific)* di St. Petersburg, Florida, Amerika Serikat.⁷

Screen reader merupakan program pembaca layar yang bekerja untuk mengubah teks ke dalam bentuk suara (*text to speech*). Program ini didesain khusus berdasarkan kebutuhan akan akses komputer bagi tunanetra. Dengan adanya komputer bicara ini, diharapkan mahasiswa

6 Sholeh Fastea, *Panduan Microsoft Office 2007*, (Yogyakarta: Lingkar Media, 2010), hal.1.

7 "[http://id.wikipedia.org/wiki/JAWS_\(pembaca_layar\)](http://id.wikipedia.org/wiki/JAWS_(pembaca_layar))", dikutip pada tanggal 16 November 2010. Diakses pada pukul 09.30.

difabel tunanetra dapat mengakses dan memperoleh informasi dengan mudah terutama dalam pembelajaran. Sistem pembaca layar (*screen reading system*) yang ada pada *screen reader* terdiri dari dua komponen yaitu:

1) *A voice synthesizer*

Voice synthesizer adalah pengisi suara yang dikendalikan oleh program pembaca layar. *Voice synthesizer* memungkinkan kita untuk memasukkan kode-kode dan juga kata-kata dari suatu bahasa sehingga program pembaca layar dapat membaca suatu bahasa yang kita kehendaki secara fasih.

2) *Screen reading programme*

Screen reading programme adalah program pembaca layar yang mana dalam hal ini biasa kita namakan program pembaca layar (*screen reader*). Program inilah yang kemudian bekerja menerjemahkan tulisan pada layar ke dalam bentuk suara (*text to speech*).

Program pembaca layar menerjemahkan semua tulisan yang tampil pada layar dengan *voice synthesizer* yang dapat mengubah teks dalam bentuk ucapan (*text to speech*). Program pembaca layar juga dapat membaca informasi lain yang ada pada layar seperti menu pilihan dan sebagainya.

Beberapa jenis *screen reader* beserta *web* penyediannya antara lain:

- a. *JAWS for Windows (Job Access With Speech)*, penyediannya adalah *freedomscientific*.
- b. *Non Visual Desktop Access (NVDA)*, penyediannya adalah *NVDA*.
- c. *Windows Eyes*, penyediannya adalah *humanware*.
- d. *System Access*, penyediannya yaitu *serotek*

Di PSLD sendiri mahasiswa tunanetra kebanyakan mengakses menggunakan *screen reader* dari *Jaws* karena lebih mudah bagi mereka dalam pembelajaran.

b. Cara Kerja *Screen Reader* dengan *JAWS*

Cara kerja *screen reader* dengan *JAWS* adalah dengan membaca semua tulisan yang muncul pada layar, *JAWS* membaca teks dengan bahasa Inggris, maka tidak mengherankan jika tulisan dalam bahasa Indonesia pun dibacakan dengan *accent* Inggris. Peneliti dari ITB, memodifikasi *JAWS* versi 7.10. Pada *prototipe* ini teks yang dipindai kemudian dikonversikan oleh *openbook*, kemudian komputer akan membacanya kata per kata secara otomatis. Sebelumnya pun telah dimasukkan ke dalam komputer perbendaharaan kata dari kamus hingga 10 miliar kata. *JAWS* mampu membaca teks, namun *JAWS* tidak bisa membaca grafik yang menyulitkan, gambar tanpa *caption* dan program berbasis *flash*.

2. Media

a. Pengertian

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. *AECT* (1979: 21) mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi.⁸ Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996).⁹

b. Klasifikasi & Jenis Media

Jerold Kemp dan Diane K. Deayon (1985) mengemukakan klasifikasi media sebagai berikut:

- a. Media cetak.
- b. Media yang dipamerkan
- c. *Overhead transparency*
- d. Rekaman suara
- e. *Slide* suara dan film strip
- f. Presentasi multi gambar
- g. Video dan film
- h. Pembelajaran berbasis komputer.¹⁰

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan bagi guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan

⁸ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal.6.

⁹ I Wayan Santyasa, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, Modul yang disampaikan dalam Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar AngkanPada tanggal 10 Januari 2007 di Banjar Angkan Klungkung, hal 3.

¹⁰ Benny Agus Pribadi, *Materi Pokok Media Teknologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal.5.

kondisi dan kebutuhan. *Screen reader Jaws* sendiri masuk ke dalam kategori pembelajaran berbasis komputer.

c. Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media tidak boleh sembarangan, tidak asal menggunakan, harus ada kriteria tertentu. Dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Terkait dengan semakin beragamnya media pengajaran, pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip. *Pertama*, kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya. *Kedua*, familiaritas media, yang mengenal pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih. *Ketiga*, sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.¹¹

Secara umum, kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tujuan
- 2) Sasaran didik
- 3) Karakteristik media yang bersangkutan
- 4) Waktu

¹¹ Yusufhadi Miarso, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hal.62-63.

- 5) Biaya
- 6) Ketersediaan
- 7) Konteks penggunaan¹²

d. Keuntungan Menggunakan Media

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat didengar, dilihat, dan dibaca serta dapat memberikan tujuan dan keuntungan dengan adanya media tersebut. Tujuan dari media tersebut adalah: untuk memotivasi, untuk menyampaikan informasi, serta untuk pembelajaran.¹³ Diantara keuntungan memanfaatkan media adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang dikomunikasikan lebih standar
- 2) Penyajian informasi dapat dibuat lebih menarik
- 3) Kualitas penerimaan informasi menjadi lebih baik
- 4) Memungkinkan terjadinya proses belajar secara individual.

3. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Variable pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

¹²<http://tpers04community.blogspot.com/2008/05/kriteria-pemilihan-media-pembelajaran.html>. diakses tanggal 18 November 2011, pada pukul 14.30.

¹³ Benny Agus Pribadi, *Materi Pokok Media Teknologi*, hal.10.

- 1) Kondisi pembelajaran, dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: tujuan dan karakteristik bidang studi, kendala dan karakteristik bidang studi, serta karakteristik siswa.
- 2) Strategi pembelajaran (metode), diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: strategi pengorganisasian, strategi penyempurnaan, dan strategi pengelolaan.
- 3) Hasil pembelajaran, diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: keefektifan, efisiensi, serta daya tarik.¹⁴

b. Unsur-unsur Pembelajaran

Unsur-unsur dalam pembelajaran, menurut Nana Sudjana terdiri dari empat jenis, yaitu:

- 1) Tujuan
- 2) Isi
- 3) Metode/ alat
- 4) Penilaian¹⁵

c. Media Pembelajaran

Proses belajar adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya yang terjadi kapan saja dan di mana saja. Sedangkan pembelajaran adalah usaha pendidikan yang secara sengaja, dengan tujuan yang telah

¹⁴ *Ibid*, hal.1.5.

¹⁵ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal.9.

ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali.

Terkait dengan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja bertujuan dan terkendali.¹⁶

d. Kegunaan Media Dalam Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, secara umum kehadiran media sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran khususnya, antara lain:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera.
- c. Mengatasi sikap pasif peserta didik dengan media yang tepat.
- a. Mengatasi kesulitan bagi pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik apabila terdapat perbedaan dalam kurikulum, dan lingkungan.¹⁷

e. Klasifikasi Media untuk Pembelajaran

Pilihan media pada saat ini sudah banyak sekali tergantung kebutuhan yang diinginkan, fisik, biaya, media besar, media kecil, dan berdasarkan

16 Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal. 458.

17 Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal.16.

kemampuannya. Maka untuk mengetahui taksonomi dalam media perlu diklasifikasikan khususnya dalam pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik ada 4 klasifikasi media pengajaran, yaitu:

1. Alat-alat visual yang dapat dilihat,
2. Alat-alat yang bersifat auditif (didengar),
3. Alat-alat yang dapat dilihat dan didengar,
4. Dramatisasi, bermain peran, sandiwara, dan sebagainya.¹⁸

4. Tunanetra

a. Pengertian Tunanetra

Secara etimologi kata tunanetra berasal dari tuna yang berarti rusak, netra berarti mata atau penglihatan. Tuna berarti rusak, kurang, atau tiada memiliki. Netra berarti mata atau dria penglihatan. Jadi tunanetra berarti kondisi luka atau rusaknya mata/ dria penglihatan, sehingga mengakibatkan kurang atau tiada memiliki kemampuan persepsi penglihatan.¹⁹ Kata tunanetra dalam kehidupan sehari-hari sering di sebut dengan kata buta.

Jadi, secara umum tunanetra berarti rusak penglihatan. Tunanetra berarti buta, tetapi buta belum tentu sama sekali gelap atau sama sekali tidak dapat melihat. Ada anak buta yang sama sekali tidak ada penglihatan, anak semacam ini biasanya disebut buta total.

¹⁸ H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 29.

¹⁹ Sari Rudiwati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003), hal. 4.

b. Klasifikasi Penyandang Tunanetra

1) Menurut tingkat fungsi penglihatan, penyandang tunanetra dapat diklasifikasikan sebagai berikut ;

a) Penyandang kurang-lihat, yaitu seseorang yang kondisi penglihatannya setelah dikoreksi secara optimal, tetapi tidak berfungsi normal.

b) Penyandang buta, yang meliputi :

(1) Penyandang buta yang tinggal memiliki kemampuan sumber cahaya.

(2) Penyandang buta yang tinggal memiliki kemampuan persepsi cahaya.

(3) Penyandang buta yang hampir tidak atau tidak memiliki kemampuan persepsi cahaya.²⁰

2) Dipandang khusus dari sudut media bacanya, penyandang tunanetra dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

a) Pembaca huruf *Braille*

b) Pembaca huruf visual

3) Berdasarkan saat terjadinya ketunanetraan yang meliputi:

²⁰ Sari Rudiwati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003), hal. 10.

- a) Penyandang tunanetra *pranatal*, yaitu seseorang yang mengalami ketunanetraan sejak dalam kandungan, atau disebut juga penyandang tunanetra bawaan
- b) Penyandang tunanetra *natal*, yaitu seseorang yang mengalami ketunanetraan pada saat kelahirannya.
- c) Penyandang tunanetra *postnatal*, yaitu seseorang yang mengalami ketunanetraan setelah proses kelahirannya.²¹

c. Karakteristik Penyandang Tunanetra

Setiap penyandang tunanetra sebenarnya mempunyai perbedaan secara individual, tetapi secara umum penyandang tunanetra mempunyai ciri-ciri khusus, diantaranya adalah:

- 1) Cenderung mengembangkan rasa curiga terhadap orang lain
- 2) Perasaan mudah tersinggung
- 3) Mengembangkan verbalisme
- 4) Mengembangkan perasaan rendah diri
- 5) Mengembangkan adatan
- 6) Suka berfantasi
- 7) Berpikir kritis
- 8) Pemberani²²

²¹ *Ibid*, hal. 11.

²² Sari Rudiwati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003), hal. 19.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan segala potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya agar mampu mengembangkan amanat dan tanggung jawab sebagai khalifah Allah di bumi dalam pengabdianya kepada Allah.²³

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjad dalam Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :”Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat”.²⁴ Dari pendapat diatas dapat diambil beberapa hal tentang fungsi dari Pendidikan Agama Islam yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt.
- 2) Pengajaran, untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan fungsional

²³ Shaleh, Abdul Rahman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000), hal. 2

²⁴ Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 172.

- 3) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 4) Pembiasaan, yaitu melatih peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam.

c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di dunia pendidikan adalah²⁵ :

- 1) Pengajaran Keimanan/ Tauhid
- 2) Pengajaran Akhlak
- 3) Pengajaran Ibadah
- 4) Pengajaran Fiqh
- 5) Pengajaran Al-Quran
- 6) Pengajaran Sejarah Islam

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang menjadi proses dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui

²⁵ Zakiah Daradjad, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 172.

pemilihan metode yang tepat dalam mempengaruhi berhasil atau tidaknya penelitian, karena dengan metode, diharapkan memperoleh data-data yang obyektif.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini adalah mengkaji tentang lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, serta lembaga kemasyarakatan.²⁶ Penelitian yang dilakukan di PSLD ini merupakan salah satu lembaga otonom kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menampung kebutuhan mahasiswa difabel, dan mengambil studi kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan media karena pokok permasalahan yang diteliti adalah tentang media *screen reader Jaws* yang digunakan dalam pembelajaran oleh mahasiswa tunanetra jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan pendekatan psikologi, karena berkaitan dengan tingkah laku peserta didik tunanetra dalam pembelajaran serta membahas tentang bagaimana proses sampainya pengetahuan yang melibatkan aspek kognitif bagi mahasiswa tunanetra dalam proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.

²⁶ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008, hal.21.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.²⁷ Maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa difabel tunanetra jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah enam, yaitu: Fika Desta Sandratara, Triyanto, Firman Salsabila, Danik Tri Handayani, Fidi Adri Rukmana, Wido Yufri Azhar, dan Diah Witasoka.

4. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.²⁸

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap obyek yang diteliti, kemudian dilakukan pencatatan seperlunya untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Adapun observasi yang dilakukan di PSLD adalah untuk memperoleh data tentang pembelajaran mahasiswa tunanetra PSLD yang kemudian dikolaborasikan ketika pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, serta

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal.297.

²⁸ *Ibid*, hal.309.

untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana serta berbagai media yang digunakan mahasiswa difabel tunanetra dalam pembelajaran baik di PSLD maupun di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.²⁹

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi, dialog, tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung untuk memperoleh informasi dan keterangan yang dibutuhkan. Wawancara ini merupakan wawancara berpedoman, yang mewawancarai membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³⁰ Adapun yang menjadi sasaran wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung adalah direktur PSLD dan mahasiswa tunanetra jurusan PAI serta Ketua Jurusan PAI dan dosen-dosen mata kuliah PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³¹ Dokumentasi ini

29 Observasi di PSLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta., 28 Oktober 2010, pukul 10.00 WIB

30 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.128.

31 Nana Syauhid Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004) , hal.221.

dilakukan untuk mengetahui pembelajaran mahasiswa difabel tunanetra di PSLD dan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.

5. Trianggulasi Data

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data lain.³² Trianggulasi ini digunakan untuk mengecek kembali dari subyek penelitian yaitu mahasiswa tunanetra jurusan PAI ketika proses pembelajaran dengan dosen-dosen mata kuliah PAI sebagai pembandingan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³³ Analisis yang dilakukan peneliti adalah di PSLD dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Dalam melakukan analisis data kualitatif digunakan pendekatan cara berpikir induktif, yaitu berawal dari hal-hal yang bersifat khusus dan kongkret digeneralisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis data terdiri dari tiga alur, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

³² Wira Atmaja, Rokhiyati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal.178

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal.334.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.³⁴ Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di PSLD serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁵ Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan penggambaran seluruh informasi tentang penggunaan dan penerapan *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran pada mahasiswa tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, penulis mencari esensi dari tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian, serta menginterpretasikan data yang telah disusun sebagai hasil dari kesimpulan dengan cara berpikir induktif.

³⁴ Matthew B. Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1993) , hal.16.

³⁵ *Ibid*, hal.17.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memepermudah pembahasan persoalan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini, skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah berisi tentang gambaran umum Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, daftar mahasiswa difabel tunanetra dan daftar relawan PSLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ketiga membahas tentang peranan media sebagai pendidikan kemandirian mahasiswa tunanetra, pemanfaatan *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran, serta faktor pendukung dan faktor penghambat *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan berangkat dari latar belakang masalah yang telah penulis rumuskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Pengembangan media pembelajaran oleh dosen-dosen bagi mahasiswa tunanetra dalam pembelajaran PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermacam-macam, disesuaikan dengan materi dan lebih bersifat audio, karena sesuai dengan karakteristik tunanetra. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah PAI pada mahasiswa tunanetra di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI, kebanyakan dosen-dosen belum menggunakan media khusus bagi mahasiswa tunanetra, tetapi mereka lebih kepada hal yang bersifat audio.
- 2) Pembelajaran dengan media *screen reader Jaws* bagi mahasiswa tunanetra bertujuan agar mahasiswa tunanetra dapat mempraktekkan penggunaan komputer dengan *Jaws*, dapat mengakses pembelajaran mandiri, serta dapat menyerap berbagai informasi pengetahuan sebagai referensi belajar.
- 3) Pemanfaatan *screen reader Jaws* dalam pembelajaran PAI dipakai ketika mahasiswa tunanetra mendapatkan *softcopy* materi perkuliahan dari dosen-dosen, serta untuk mengerjakan tugas, makalah dan menjawab soal ujian UTS dan UAS secara mandiri serta sebagai alat bantu belajar dan mencari

pengetahuan secara mandiri, membantu pelayanan kebutuhan akademik (mengetik tugas, makalah, mencari materi di internet).

- 4) Penerapan *screen reader Jaws* di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan digunakan sebagai uji validitas jawaban ujian mandiri daripada pendampingan.
- 5) Faktor pendukung media *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra bahwa, media *screen reader Jaws* sebagai media pembelajaran yang aksesibel bagi mahasiswa tunanetra, mengurangi ketergantungan tunanetra terhadap relawan khususnya dalam mengembangkan keilmuannya, media yang dapat mendukung validitas dalam proses evaluasi pembelajaran, meningkatkan motivasi bagi tunanetra untuk mempelajari segala hal yang mereka butuhkan dalam kegiatan akademiknya dan media ini sesuai dengan karakteristik mahasiswa tunanetra. Faktor penghambat ketika mahasiswa tunanetra mengakses pembelajaran dengan media *screen reader Jaws* ini adalah, media *Jaws* ini merupakan media komunikasi satu arah, bagi pemula agak susah karena pengucapan bunyi yang dikeluarkan memakai gaya bahasa Inggris, media *Jaws* yang ada di PSLD dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan belum dapat mengakses materi PAI yang didalamnya terdapat bacaan dalam font tulisan Arab dan serta file dalam bentuk gambar dan ilustrasi dan format grafik, sehingga dosen-dosen mata kuliah terkait harus menjelaskannya dengan cermat. Disamping itu, ada dosen yang kurang sensitif terhadap tunanetra, jadi ada dosen yang tidak

memberikan *softcopy* materi perkuliahannya kepada mahasiswa tunanetra, dan minimnya buku bacaan dalam bentuk *softfile* sebagai sumber belajar.

B. Saran-saran

1. Bagi Pusat Studi dan Layanan Difabel

- a) Koordinasi serta komunikasi secara luas yang baik kepada warga kampus dan universitas sebagai pemegang kebijakan, dosen-dosen atau staff-staff dan karyawan yang ada di kampus yang memberikan layanan terhadap mahasiswa tunanetra, terkait dengan akademik, penggunaan media.
- b) Menumbuhkan *self-awareness* kepada mahasiswa tunanetra yang ada di PSDL agar motivasinya tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa tunanetra.
- c) Memberikan kesadaran terhadap berbagai pihak secara luas agar semua aspek baik akademik maupun non-akademik yang ada di UIN itu dapat diakses oleh mahasiswa tunanetra.
- d) Memberikan solusi atau pelatihan kepada dosen-dosen terkait dengan pembelajaran adaptif untuk mahasiswa difabel tunanetra
- e) Mengusahakan sarana atau media yang dapat mendukung pembelajaran bagi mahasiswa difabel yang lebih efektif.
- f) Mengusahakan *screen reader Jaws* dengan bahasa Indonesia serta *Jaws* dalam Bahasa Arab agar pembelajaran mata kuliah yang ada di PAI agar lebih mudah diakses, dipahami serta efektif dan efisien.

- g) Menata ruang pembelajaran adaptif supaya kondusif dan nyaman.
- h) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa difabel yang mengarahkan kepada kemandirian.
- i) Memberikan training atau sosialisasi pelatihan kursus komputer ataupun penggunaan *screen reader Jaws* bagi mahasiswa baru yang belum mengenalnya.

2. Untuk Mahasiswa Difabel

- a) Meningkatkan dan membekali dirinya dengan kemampuan Informasi dan Teknologi. Hal ini sangat penting karena untuk mengakses informasi dan sebagai sumber bacaan ataupun literature pokok dengan komputer ataupun internet seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi.
- b) Kemandirian serta semangat dalam menghadapi berbagai hambatan yang terjadi.
- c) Berlatih membiasakan apa yang disuarakan oleh jaws dalam Bahasa Inggris serta mengikuti pelatihan dan sosialisasi penggunaan komputer bagi mahasiswa baru yang belum mengenalnya serta mampu mencari solusi ketika menghadapi hambatan dalam pembelajaran dengan media komputer.

3. Untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

- a) Komunikasi yang baik antara Pusat Studi dan Layanan Difabel dengan mahasiswa difabel serta dengan para pengurus agar dapat bekerja sama terkait pembelajaran, pelayanan dan kebutuhan bagi mahasiswa tunanetra.

- b) Memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa tunanetra dalam hal akademik, pembelajaran, advokasi, pelayanan serta membangun *capacity building*, karena hal ini tidak hanya semangat kemanusiaan, tetapi juga untuk mendukung difabel dalam memperoleh haknya.
- c) Mengadakan laboratorium komputer khusus bagi mahasiswa tunanetra, sehingga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dan ketika ujian UTS dan UAS di tempat khusus tidak bergabung dengan ruang atau kantor sekretariat Fakultas.
- d) Memberitahukan kepada dosen-dosen bahwa di kelas-kelas tertentu terdapat mahasiswa tunanetra, sehingga ketika pembelajaran berlangsung, dosen siap dengan segala kondisi peserta didik hak-hak difabel supaya tidak termarginalkan.

4. Untuk Dosen-Dosen PAI

- a) Komunikasi dengan pihak jurusan agar mengetahui dikelasnya terdapat mahasiswa difabel tunanetra, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik dapat menerima materi.
- b) Memiliki kesadaran yang tinggi terhadap difabel tunanetra, sehingga ketika pembelajaran berlangsung, mahasiswa tunanetra dapat mengikuti pembelajaran.
- c) Menggunakan media-media serta strategi yang sesuai dengan keadaan dan kondisi bagi mahasiswa tunanetra.

- d) Memberikan softcopy materi dan file-file pembelajaran yang lainnya kepada mahasiswa tunanetra agar dapat digunakan sebagai referensi dalam belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., berkat rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., keluarga, sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan masukan, saran yang bersifat membangun untuk menuju kesempurnaan. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi, dan pembaca pada umumnya, *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Handoko, Wawan, *Media Pembelajaran Orientasi dan Mobilitas dalam Materi Arah Mata Angin di SLB-A Yaketunis Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Alfansyah, Muhammad, *Pemanfaatan Media Rekam dalam Proses Belajar*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Agus Pribadi, Benny, *Materi Pokok Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azwandi, Yozwan, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Depdiknas Dirjen PT Direktorat Ketenagaan, 2007.
- Dwi Lestari, Dini, *Perilaku Pemakai Tunanetra Dalam Mengakses Informasi Menggunakan Screen Reader Jaws di Rumah Baca Dria Manunggal*, *Skripsi*, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Efendi, Mohammad, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Fastea, Sholeh, *Panduan Microsoft Office 2007*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2010.
- Matthew B. Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1993.
- Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Rudiyati, Sari, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003.
- Sadiman, Arif S., dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Santyasa, I Wayan, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, Modul Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, Pada tanggal 10 Januari 2007 di Banjar Angkan Klungkung.

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008.

Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaudih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Tim Cemerlang, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Cemerlang Publisher, tt.

"[http://id.wikipedia.org/wiki/JAWS_\(pembaca_layar\)](http://id.wikipedia.org/wiki/JAWS_(pembaca_layar))", dikutip pada tanggal 16 November 2010, pada pukul 15.30 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD)
2. Sejarah berdiri Pusat Studi dan Layanan Difabel
3. Struktur Organisasi Pusat Studi dan Layanan Difabel
4. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat Studi dan Layanan Difabel
5. Kondisi fisik dan non fisik Pusat Studi dan Layanan Difabel

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Direktur Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD)

- a. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya PSLD?
- b. Kapan PSLD ini didirikan dan siapa sajakah pendirinya?
- c. Dasar dan tujuan didirikannya PSLD?
- d. Berapa jumlah mahasiswa tunanetra seluruhnya, apakah mereka semua aktif di PSLD?
- e. Bagaimana peran dan proses perekrutan relawan untuk pendampingan mahasiswa difabel tunanetra?
- f. Bagaimana pembelajaran mahasiswa difabel tunanetra ketika tidak didampingi oleh relawan?
- g. Media apa saja yang dimiliki PSLD yang mendukung mahasiswa tunanetra?
- h. Bagaimana pemanfaatan *screen reader Jaws* di PSLD?
- i. Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa tunanetra yang ada di PSLD?

2. Mahasiswa Difabel Tunanetra

- a. Apa yang mendorong motivasi anda untuk masuk ke PSLD?
- b. Bagaimana peranan relawan bagi anda di PSLD?

- c. Menurut anda, apakah anda sudah memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan di PSLD?
 - d. Apakah media tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan anda?
 - e. Di PSLD sendiri sudah ada layanan *screen reader Jaws*, apakah bagi anda media tersebut sangat membantu?
 - f. Dibandingkan dengan media yang lain, apakah pembelajaran dengan media *screen reader Jaws* lebih efektif?
 - g. Berapa sering anda mengakses pembelajaran dengan menggunakan media *screen reader Jaws*?
 - h. Mata kuliah apa yang paling sulit bagi anda terkait dengan penggunaan *screen reader Jaws*?
 - i. Apa yang anda lakukan ketika mengalami kesulitan dengan mengakses *screen reader Jaws*?
 - j. Apakah media *screen reader Jaws* bagi anda dapat meningkatkan motivasi dalam belajar?
 - k. Adakah faktor yang menjadi hambatan anda dalam pembelajaran dengan mengakses menggunakan *screen reader Jaws*?
 - l. Menurut anda, solusi apakah yang diberikan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran dengan menggunakan *screen reader Jaws*?
3. Dosen-dosen PAI
- a. Bagaimana pembelajaran yang anda lakukan ketika ada mahasiswa tunanetra?
 - b. Apakah anda menggunakan media khusus ketika ada mahasiswa tunanetra?
 - c. Apakah anda memberikan *softcopy* materi perkuliahan kepada mahasiswa tunanetra?
 - d. Menurut anda bagaimana tingkat validitas jawaban ujian mandiri dengan komputer *screen reader Jaws* atau dengan pendampingan?